

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat penerima PKH di Nagari Muara Kiawai Kabupaten Pasaman Barat dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dimulai dari Desember 2024 sampai dengan penelitian ini diselesaikan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian kuantitatif memandang dunia sebagai kenyataan yang dapat ditentukan secara objektif sehingga panduan yang ketat dalam proses pengumpulan dan analisis data sangat penting dalam laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan disyaratkan.

C. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat

pengumpulan data.⁴² Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat dalam penelitian. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2).
2. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pola konsumsi (Y)

Tabel 3.1
Defenisi Operasional variabel

Variabel	Indikator	Satuan Ukur
Pola Konsumsi (Y)	• Total pengeluaran konsumsi • Komposisi pengeluaran • Tingkat pemborosan • Tingkat kesadaran dalam konsumsi	Skala Likert
Literasi Keuangan (X1)	• Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi • Tabungan dan Pinjaman • Investasi	Skala Likert
Gaya Hidup (X2)	• Aktivitas (activity), • Ketertarikan (interest), • Pendapat (opinion)	Skala Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek dan objek yang menjadi tujuan dalam penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Iqbal Hasan menjelaskan bahwa

⁴² Gde Muninjaya, “Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah” (Kedokteran : EGC), h. 24

“populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga dan tanah pertanian”.⁴³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima PKH di Nagari Muara Kiawai Kabupaten Pasaman Barat yang jumlahnya sebanyak 420 Orang.⁴⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.⁴⁵

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶ Untuk mendapatkan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* bagian dari nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling*

⁴³ Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 84

⁴⁴ Data Ketua PKH Nagari Muara Kiawai

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 117-118

⁴⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung ;Alfabeta, 2009,) Hal.120

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini penulis batasi sebagai berikut:

- a) Responden penelitian merupakan masyarakat Nagari Kaiwai yang menerima bantuan program PKH
- b) Responden penelitian merupakan orang yang dianggap mampu memberikan informasi terkait
- c) Responden penelitian terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:⁴⁷

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

a = taraf Signifikan

e = Standar error (0,01)

Berdasarkan rumus slovin di atas maka ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{420}{1 + 420 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 \cdot 0,01}$$

⁴⁷Aswatun khasanah, Skripsi, "Analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu gizi di SMK Negeri 3 Purworejo", Studi Pendidikan Teknik, 2017, hal.29

$$n = \frac{420}{5,2}$$

$$n = 80,76$$

Berdasarkan rumus slovin diatas dapat ditarik jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 80,76 dicukupan pada 81 responden penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁸ Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengukur pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi masyarakat penerima PKH di Nagari Muara Kiawai Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 3.2

Daftar skor jawaban *Skala Likert* berdasarkan sifatnya

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (C)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2009

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015). 148

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung peneliti melalui wawancara/penyebaran angket dari responden atau objek yang diteliti. Data ini penulis dapatkan langsung dari Ketua pengurus PKH di Nagari Muara Kiawai Kabupaten Pasaman Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini penulis memperoleh data masyarakat penerima PKH melalui pihak Nagari dan pengurus kelompok PKH di Nagari Kiawai Kabupaten Pasaman Barat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik atau cara yang ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Soeratno dan Lincolyn Arsyad, “angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk diisi.” Secara umum, angket dapat memuat pertanyaan tentang fakta dan pertanyaan yang memuat tentang pendapat (opini) atau sikap.⁴⁹

⁴⁹ Soeratno dan Lincolyn Arsyad, Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, sehingga tidak menyimpang dari gambaran yang sebenarnya.⁵¹ Jadi uji validitas adalah pengujian terhadap kesahihan instrumen.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dipercaya

(Yogyakarta:STIM YKPN 2003). 83

⁵⁰ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

⁵¹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 64

sebagai alat ukur karena konsistensi pengukurannya.⁵² Jadi reliabilitas adalah ketetapan (keajegan) suatu instrument atau tes apabila diberikan kepada subjek yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan melalui Uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji normalitas yang membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal standar untuk menentukan apakah data berasal dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut jika nilai signifikan > 0.05 , maka data tersebut terdistribusi normal. Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.⁵³

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF).

⁵²Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), 79

⁵³ Singgih Santoso, Buku Latihan Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005, h. 370

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolonearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yanglain. Jika *variance* dan *residual* yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.⁵⁴ Kriteria pengambilan keputusan dari uji ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan

⁵⁴ Haslindan dan M. Jamaluddin, “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Vol. 11, No. 1, Juli 2016

tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut: ⁵⁵

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pola Konsumsi

X1: Literasi Keuangan

X2: Gaya hidup

b1 : Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

b2 : Koefisien Regresi Variabel Gaya hidup

a : Konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji t parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian untuk uji t adalah:

- 1) Jika, $t_{hitung} > t_{table}$ dan $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika, $t_{hitung} < t_{table}$ dan $sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

⁵⁵ Vidya Hanesty Purbarany, "Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian", UNDIP, 2013, 60

b. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian untuk uji F dalam membandingkan F hitung dengan F table:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁵⁶ Dimana nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa variabel independen semakin baik kemampuannya dalam menjelaskan variabel pada penelitian. Semakin kecil R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen pada penelitian.

⁵⁶ Kristya Tambunan, "Analisis Pengaruh Citra Merek, Persepsi Kualitas, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Bandeng Presto", UNDIP, 2012, 60